BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas XI SMA Negeri 16 Semarang diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen terdapat perbedaan yang menggunakan *Problem Based Learning* adalah 68,79, *Discovery* terbimbing adalah 75,36 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah adalah 64,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji Anova hasil belajar peserta didik masing-masing menunjukkan signifikansi diperoleh Fhitung = 14,444 sedangkan Ftabel = 3,08, hasil uji ANOVA menunjukkan Fhitung > Ftabel berarti berbeda secara signfikan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Hasil uji Duncan berpikir kreatif peserta didik terdapat perbedaan yang menggunakan model pembelajaran *Discovery* terbimbing lebih tinggi yaitu 71,82, ceramah yaitu 63,53 sedangkan model *Problem Based Learning* 61, 31. Jadi model *Discovery* terbimbing lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar dan berpikir kreatif peserta didik, tetapi tidak selalu peserta didik yang kreatifitasnya sangat baik atau baik

memiliki hasil belajar > dari KKM dan tidak selalu yang kreatifitasnya cukup < dari KKM (materi dan karakter anak). Hasil uji ANOVA berpikir kreatif peserta didik masing-masing menunjukkan signifikansi diperoleh Fhitung = 6,065 sedangkan Ftabel = 3,08, Fhitung > Ftabel berarti berbeda secara signfikan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery* terbimbing diharapkan menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 16 Semarang.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery* terbimbing harus dikembangkan dan diaplikasikan karena dapat meningkatkan hasil belajar dan berpikir kreatif peserta didik.
3. Bagi para pendidik, khususnya bidang studi ilmu IPA biologi hendaknya mampu memilih cara atau metode mengajar yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran biologi. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat dicapai secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki